

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (PLT UNY)**

LOKASI

SMK KRISTEN 1 KLATEN

Jalan Diponegoro, Gumulan, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten

15 September-15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan :

Nur Hidayat SPd.T/MPd



Disusun Oleh:

Randriamanjato Yanja Harilala

14505249002

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini mengesahkan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2017/2018 di SMK KRISTEN 1 KLATEN dan menerangkan bahwa:

Nama : Randriamanjato Yanja Harilala
NIM : 14505249009
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan program Praktik Lapangan Terbimbing di SMK KRISTEN 1 KLATEN dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 dan Laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Yogyakarta, 17 November 2017

Guru Pembimbing
Mahasiswa PLT



Singgih Arlbawa, S.Pd
NIK. 423

Randriamanjato Yanja Harilala
NIM. 14505249009

Mengetahui,

Koordinator PLT SMK KRISTEN
1 KLATEN

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Sularto
NIP. 195909051994121005



Nur Hidayat SPd.T/MPd
NIP. 198612212014041001

Kepala Sekolah SMK KRISTEN 1 KLATEN



YAYASAN PENDIDIKAN KRISTEN KLATEN
SMK
KRISTEN 1
SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN
KLATEN
Th. Retno Widyastuti, S.Pd
NIK. 367



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga laporan pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa hambatan apapun.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PLT, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang telah melaksanakan selama 2 bulan di SMK KRISTEN 1 KLATEN yang terhitung dari 15 September sampai dengan 15 November 2017. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PLT di SMK KRISTEN 1 KLATEN. Kami menyadari bahwa PLT tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dalam kegiatan ini.
2. Dr. Sulis Triyono, M.Pd selaku kepala PL PLT dan PKL Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Th. Retno Widyastuti, SPd selaku kepala sekolah SMK KRISTEN 1 KLATEN, atas dukungannya selama kegiatan PLT.
4. Drs, Sularto selaku koordinator PLT di SMK KRISTEN 1 KLATEN atas kerjasama, bantuan, bimbingan dan perhatiannya kepada praktikan.
5. Singgih Aribawa, SPd selaku guru pembimbing yang telah meluangkan waktu membimbing praktikan dengan sabar.
6. Nur Hidayat SPd.T/ MPd selaku Dosen Pembimbing PLT yang telah dengan sabar membimbing praktikan.
7. Siswa-siswi kelas XI TGB dan XII TGB SMK KRISTEN 1 KLATEN yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk mengabdikan diri menjadi rekan belajar.
8. Seluruh Tim PLT SMK KRISTEN 1 KLATEN atas kerja sama, persahabatan, dan kebersamaan yang tertuang dalam 11 minggu yang telah menjadi momentum tak terhingga.

9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan PLT di SMK KRISTEN 1 KLATEN.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mohon kelak dalam melaksanakan PLT laporan ini dapat menjadi sebuah referensi. Akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Klaten, November 2017

Mahasiswa PPL,

Randriamanjato yanjia
Harilala
NIM 14505249002

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Analisis Situasi | 1 |
| B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT | 4 |
| BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL | |
| A. Persiapan | 10 |
| B. Pelaksanaan | 14 |
| C. Analisis Hasil..... | 20 |
| D. Refleksi..... | 21 |
| BAB III PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 23 |
| B. Saran | 23 |
| Daftar Pustaka.. | 25 |
| Lampiran | |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| 1. Matrik program kerja individu | 21 |
| 2. Laporan hasil Kerja | 22 |
| 3. Laporan mingguan pelaksanaan PLT..... | 23 |
| 4. Kartu bimbingan PLT di Lokasi..... | 24 |
| 5. Silabus..... | 25 |
| 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..... | 26 |
| 7. Presensi siswa..... | 27 |
| 8. Format observasi pembelajara di kelas dan peserta didik..... | 28 |
| 9. Daftar nilai..... | 29 |
| 10. Foto kegiatan..... | 30 |

ABSTRAK
LAPORAN INDIVIDU PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh

Jalan Diponegoro, Gumulan, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten

Randriamanjato Yanja Harilala

14505249002

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan suatu wadah untuk menerapkan/mengaplikasikan ilmu yang selama ini telah dipelajari dalam bidang keahlian maupun ilmu keguruan yang berkaitan dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Program Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) ini juga bertujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (calon guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang profesional maka pelaksanaan PLT ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki realita dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Praktek mengajar berperan dalam memberi bekal bagi penulis dalam dunia pendidikan pada umumnya dan sebagai guru pada khususnya. Praktek lapangan Terbimbing atau praktek mengajar ini mulai dilaksanakan pada tanggal 15 September s.d. 15 November 2017 yang berlokasi di SMK Kristen 1 Klaten Jalan Diponegoro, Gumulan, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten.

Dalam praktek mengajar mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan persiapan pembelajaran, yaitu membuat perencanaan pembelajaran dimulai dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sampai dengan evaluasi yang dilaksanakan. Kemudian melakukan koordinasi dan konsultasi kepada guru pembimbing di sekolah. Dalam bimbingan PLT, mahasiswa (penulis) mendapatkan kesempatan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas XI TGB dan XII TGB. Kurikulum yang digunakan untuk siswa kelas XI sudah menggunakan Kurikulum 2013 dan XII menggunakan KTSP, maka untuk itu Penulis membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengikuti kurikulum 2013 dan KTSP. Penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode diskusi, demonstrasi, praktek, latihan. Sedangkan media yang digunakan adalah papan tulis dan peralatannya, lembar kerja/jobsheet.

Kegiatan praktek mengajar dilakukan di ruang gambar. Dari waktu yang diberikan praktikan dapat mengajar sebanyak 2 kali pertemuan mata pelajaran Gambar Teknik Bangunan kelas XI TGB, 2 kali pertemuan mata pelajaran Pemetaan Gambar Teknik Bangunan Kelas XII TGB.

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang penting dan mendasar. Hal ini semakin diperkuat dengan kenyataan bahwa dengan pendidikan yang memadai seseorang dapat survive, bahkan berkompetisi dalam masyarakat global saat ini. Perubahan dan perkembangan aspek kehidupan ini perlu ditunjang oleh kinerja pendidikan yang bermutu tinggi.

Guru sebagai tenaga profesional merupakan salah satu penentu pendidikan yang berkualitas. Guru tidak hanya berlaku sebagai pengajar semata, akan tetapi guru sebagai tenaga profesional bertugas melaksanakan dan merencanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya. Oleh karena itu, fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih pengembang program, pengelola program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional.

Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, Salah satu bentuknya adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Dalam hal ini, kegiatan PLT merupakan salah satu usaha pencapaian kompetensi bagi para calon guru dalam upayanya untuk ikut andil dalam membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang pada akhirnya akan mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh dan mampu bersaing di era global seperti sekarang ini.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. Kegiatan PLT merupakan salah satu wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan PLT dimaksudkan sebagai wujud nyata untuk mendarmabaktikan ilmu akademisnya yang didapatkan di kampus Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) kemudian diterapkan di sekolah yaitu di SMK KRISTEN 1 KLATEN. Selain itu, mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan, sehingga mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Kegiatan PLT adalah kegiatan langsung mahasiswa dalam berproses menjadi guru dengan terjun langsung dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Dalam rangka upaya peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan pembelajaran maka Universitas Negeri Yogyakarta melaksanakan mata kuliah lapangan yakni Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

Adapun tujuan dari pelaksanaan PLT yang tercantum pada panduan PLT UNY periode 2017 adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.

A. Analisis Situasi

Sebelum dilaksanakan kegiatan PLT ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PLT melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro dan Observasi di sekolah.

Observasi kondisi sekolah bertujuan supaya mahasiswa PLT dapat mengetahui lebih dalam tentang kondisi fisik, non fisik, norma dan tata tertib sekolah, serta fasilitas – fasilitas penunjang pembelajaran maupun non pembelajaran yang ada di SMK KRISTEN 1 KLATEN. Dengan demikian kegiatan observasi diharapkan mampu mempermudah dalam proses pelaksanaan PLT mahasiswa.

1. Identitas Sekolah

| | |
|--------------------------|--|
| Nama sekolah | : SMK KRISTEN 1 KLATEN |
| Alamat sekolah | : Jalan Diponegoro, Gumulan, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten |
| Telepon Sekolah | : (0274) 322348 |
| Alamat Email | : smk_kriska@yahoo.com |
| Akreditasi | : A |
| Nama Kepala Sekolah | : Th. Retno Widyastuti, S.Pd |
| Waktu Keg. Pendidikan | : Pagi pukul 07.00 s.d 13.30 (Senin-Kamis) Pagi pukul 07.00 s.d 11.30 (Jumat) Pagi pukul 07.00 s.d 13.30 (Sabtu) |
| Waktu Tiap jam pelajaran | : 40 (empat puluh) menit |

2. Visi Dan Misi Sekolah

Visi :

SMK Kristen 1 Klaten menjadi lembaga yang unggul dan terdepan, pencetak Sumber Daya Manusia yang profesional, berbudi pekerti luhur dan berdedikasi, berdasarkan kasih kepada Tuhan, sesama dan lingkungannya..

Misi :

- a. Mengembangkan manajemen sekolah yang berorientasi pada Sistem Manajemen
- b. Mengembangkan program kerja sekolah yang responsif terhadap pasar kerja di Dunia Usaha dan Industri
- c. Mengembangkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan agar semakin profesional
- d. Meletakkan dasar kegiatan sekolah dengan semangat pelayanan dan cinta kasih
- e. Menganalisis dan mengembangkan kurikulum sekolah secara kreatif dan inovatif
- f. Menjalinkan kerja sama dengan dunia industri dalam penyelenggaraan Prakerin, magang
- g. Membekali peserta didik di bidang akademik dan ketrampilan berbasis TIK agar tumbuh dan berkembang secara optimal sehingga mampu bekerja di dunia industri dan atau berwiraswata
- h. Membekali peserta didik dengan etika dan sikap moral yang baik agar menjadi pribadi profesional, berdedikasi, beriman dan berbudi pekerti luhur.

3. Tujuan SMK KRISTEN 1 KLATEN

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut.

Tujuan SMK KRISTEN 1 KLATEN jangka menengah (4 tahun kedepan) adalah :

Sekolah Menengah Kejuruan Kristen 1 Klaten untuk setiap Kompetensi Keahlian Teknik Konstruksi Batu dan Beton memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa bagi para

- peserta didiknya.
- b. Mendidik peserta didik agar menjadi warga negara yang bertanggungjawab.
 - c. Mendidik peserta didik agar dapat menerapkan hidup sehat, memiliki wawasan pengetahuan dan seni.
 - d. Mendidik peserta didik dengan keahlian dan keterampilan dalam kompetensi keahlian tertentu agar dapat bekerja baik secara mandiri/berwirausaha atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah.
 - e. Mendidik peserta didik agar mampu memilih karier, berkompetensi dan mengembangkan sikap profesional dalam kompetensi keahlian yang ditekuninya.
 - f. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal bagi yang berminat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
 - g. Menyelenggarakan sistem pendidikan teknik yang berkualitas dan beretos kerja tinggi.
 - h. Memenuhi kebutuhan tenaga teknisi industri yang terampil di bidang Teknik Konstruksi Batu dan Beton
 - i. Mendidik tenaga kerja yang disiplin mempunyai loyalitas yang tinggi.
 - j. Mendidik tenaga kerja yang mampu bersaing baik tingkat nasional, regional maupun global.
 - k. Mendidik Tenaga terampil yang mampu menciptakan lapangan kerja.
 - l. Mengembangkan Unit Produksi Teknik Konstruksi Batu dan Beton
 - m. Menyalurkan tenaga kerja yang profesional di bidang Teknik Konstruksi Batu dan Beton sesuai dengan kebutuhan DU/DI.

4. Struktur Organisasi SMK KRISTEN 1 KLATEN

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis, karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antar guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan.

Guna memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola. Oleh karena itu, perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur

penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berikut ini adalah struktur organisasi SMK KRISTEN 1 KLATEN:

Tabel 1: Pembagian Tugas Guru dan Kariawan

| Nama | Jabatan Khusus / Tugas Tambahan |
|-------------------------------|--|
| Th. Retno Widyastuti, S.Pd | Kepala Sekolah , Pengawas BP/BK |
| Drs. Sri Sudibyo | Ka. Bengkel Jurusan TL |
| Drs. Sularto | Waka Kurikulum, Sekretaris Jurusan TKBB/TGB |
| Eko Budi Daryanto, B.Sc | Ka. Perpustakaan, Bendahara Jurusan TKBB/TGB |
| Drs. Totok Prasetyo | Tim Kesiswaan |
| Dra. Titik Prasetyani | Koord. BP/BK, BP/BK Kelas XI, XII (214 siswa) |
| Setyadi, S.Pd | Ka. Jurusan TL |
| D Sunardi, S.Pd | Waka Sarpras, Bendahara Jurusan TP |
| Lilik Misdiyanto, S.Pd | Waka Humas & HI, Kabeng Jurusan TP |
| Wiji, S.Pd | Ka. Jurusan TKBB |
| Singgih Aribawa, S.Pd | Ka. Jurusan TGB |
| Agus Sugiharto, S.Pd | Ka. & Bendahara Jurusan TOI |
| Cahyo Asih Gunawan, S.Pd | Koord. BKK & Penelusuran Tamatan |
| Edy Riyanto, S.Pd | Sekretaris Jurusan TP |
| Karsono, A.Md | Staf Sarpras |
| Endang Woro I, S.Pd | Sekretaris & Staf Kurikulum |
| Susetyo Aris Widiyanto, S.Kom | Ka Lab Komputer, Super Ad.Web & SIM |
| Hanes Tri K, S.Pd | Bendahara BKK |
| Sevri Panimba, S.Pd | Waka Kesiswaan, Sekretaris Jurusan TOI |
| St. Suwardi, S.T | Ka. Bengkel Jurusan TKBB/TGB |
| Jonet Kardinal, ST | Sekretaris & Bendahara Jurusan TL |
| Agustinus Penta P, S.Pd M.Pd | Ka. Jurusan TP, Koord. Kerohanian |
| Kori Winastri, S.Pd | Tim Kesiswaan |
| Y Joko P, S.Pd | Ka. Lab. Bahasa |
| Christina Hesty K, S.Pd | Petugas SPP Kela X, Bag. Sosial & Kekeluargaan |
| Budi Wibowo, M.Pd | Tim Kesiswaan |
| Dian Adi Putra, S.Kom | Website & Internet, Staf Sarpras |
| Dra. Eny Widayanti | BP/BK Kelas X, XI (245 siswa) |
| Nur Kristriana L | Ka TU, Petugas SPP Kelas XII, Pengelola Aula |
| Lakon | Sound sytem & bel KBM , Dapodikmen |
| Cahya Mei Vitasari, A.Md | Bendahara |
| Agus Maryanto | Pengelola aula & Lap. Tenis, Ka. Bengkel TOI |
| Triyono | Staf Sarpras (Gedung dan Mebelair) |
| | |

| Nama | Jabatan Khusus / Tugas Tambahan |
|-------------------------|---|
| Th. Caturingsih A, A.Md | Petugas Perpus, Petugas SPP Kelas XI, Keuangan Taktis |
| Benny Mardatya WM | Sound system & LCD, Pengelola SNMPTN |

Adapun daftar guru mata pelajaran di SMK KRISTEN 1 KLATEN tahun pelajaran 2017/2018 antara lain:

Tabel 2. Daftar wali murid siswa TGB dan TKBB

| KELAS | NAMA WALI |
|--------------|-------------------------|
| X BKP | St. Suwardi, S.T. |
| X DPIB | Andi Budi Santoso, S.Si |
| XI TKBB | Eko Budi Daryanto, B.Sc |
| XI TGB | Mekar Wijayanti, S.Pd |
| XII TKB | Erma Setyo Rini, S.Pd |
| XII TGB | Wiji, S.Pd |

5. Kondisi Fisik

a. Bangunan SMK

SMK Kristen 1 Klaten Berdiri pada tanggal 1 Agustus 1965 menempati gedung SD Kristen III yang dahulu berada di jalan Pemuda Selatan, kemudian dipindah ke SMP Kristen 1 Klaten. Pada awalnya kegiatan operasional masih didukung oleh 10 orang guru, 1 tenaga kantor dan 1 orang pesuruh dengan jumlah kelas sejak pertama kali berdiri berjumlah 6 kelas, kemudian pada tahun 1977 menempati gedung sendiri yang berada di jalan Diponegoro Gumulan Klaten. Menempati luas tanah 23.280 m2 dan sampai sekarang telah memiliki 14 ruang praktik / bengkel dan 18 ruang kelas

Saat ini SMK Kristen 1 Klaten memiliki 49 orang tenaga pendidik dengan kualifikasi S1 dan S2 serta 20 orang tenaga kependidikan

Pada Tahun 2012 SMK Kristen 1 Klaten telah mendapat status Akreditasi "A " untuk semua Kompetensi Keahlian, antara lain : Teknik Konstruksi Batu dan Beton, Teknik Otomasi Industri, Teknik Pengelasan dan Teknik Pemesinan, Serta pada tahun 2010 SMK Kristen 1 Klaten juga mendapatkan sertifikasi ISO 9001 : 2008. Bangunan SMK 1 Kristen terdiri dari beberapa bagian. Bagian depan terdapat *lobby* sebagai ruang tunggu tamu yang berkunjung ke SMK 1 Kristen. Terdapat juga meja sebagai resepsionis depan yang dijaga oleh satpam sekolah.

Kemudian juga bagian *lobby* terhubung oleh ruang tata usaha dan beberapa ruangan guru serta kepala sekolah.

Setelah masuk kebagian dalam akan terdapat taman dan bangku untuk siswa istirahat dan belajar. Terdapat tangga untuk akses menuju lantai 2 (dua) menuju ruang kelas teori. Bengkel untuk ruang praktik terdapat dibagian belakang. Bengkel praktik ada sebanyak 8 (delapan) ruangan praktik. Laboratorium komputer terletak dekat dengan ruang guru pada bagian depan. Terdapat laboratorium komputer dan bahasa.

b. Ruang Teori

Ruangan teori yang terdapat di SMK 1 Kristen sebanyak 18 ruangan dengan dilengkapi LCD proyektor dan *screen*. Ruangan kelas berkapasitas 30 siswa dengan masing – masing menggunakan kursi dan meja. Terdapat *speaker* untuk menyampaikan info dari ruang guru. *Speaker* terletak di dinding bagian atas ruangan teori. Media pembelajarannya selain menggunakan fasilitas LCD juga terdapat *white board* sebagai media penyampaian materi didalam kelas.

c. Ruang Laboratorium

SMK 1 Kristen memiliki 2 (dua) jenis laboratorium. Laboratorium Komputer dan Laboratorium Bahasa. Laboratorium komputer digunakan untuk mata pelajaran TIK dan Autocad gambar 2 (dua) dimensi dan 3 (tiga) dimensi. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan kompetensi yang terdapat dalam silabus.

Laboratorium bahasa digunakan untuk mata pelajaran bahasa indonesia dan bahasa inggris. Dilengkapi dengan speaker untuk kompetensi *listening*. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan kompetensi yang terdapat dalam silabus.

Bagian depan laboratorium terdapat rak sepatu. Siswa diharapkan untuk melepas sepatu untuk menjaga kebersihan laboratorium bahasa dan komputer. Terdapat pendingin ruangan untuk menjaga kelembaban laboratorium komputer dan laboratorium bahasa.

d. Bengkel

Bengkel yang digunakan siswa untuk praktik sebanyak 14 (empat belas) ruangan praktik. Bengkel tersebut antara lain yaitu bengkel gambar, bengkel las, bengkel mesin, bengkel PLC/Micro Kontrol, bengkel kendali, bengkel rewinding dan pendingin, bengkel konstruksi batu dan bengkel kayu.

Setiap bengkel dilengkapi dengan alat praktik yang menggunakan mesin dan manual. Setiap siswa diharapkan dapat menguasai setiap peralatan baik

menggunakan mesin maupun manual. Hal tersebut menyangkut standar kompetensi lulusan SMK 1 Kristen.

Bengkel yang terdapat pada jurusan Bangunan yaitu bengkel praktik batu beton dan kayu. Serta praktik gambar bangunan yang terdiri dari gambar manual dan menggunakan komputer (laboratorium gambar)

Fasilitas bengkel yang terdapat pada bengkel bangunan yaitu mesin pemotong kayu, pembelah kayu, mesin ketam serta peralatan manual seperti gergaji , ketam tangan, kikir pahat dan lain - lain.

6. Kondisi Non Fisik Sekolah

a) Potensi Guru

Jumlah guru yang ada SMK KRISTEN 1 KLATEN adalah 43 orang. Rata-rata pendidikan guru di SMK KRISTEN 1 KLATEN Tengah merupakan lulusan S-1.

b) Potensi Peserta Didik

Potensi dan minat belajar siswa SMK KRISTEN 1 KLATEN sudah cukup baik. Siswa-siswi SMK KRISTEN 1 KLATEN memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik, walaupun sebagian kecil masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi.

Total peserta didik yang ada di SMP N 1 Tempel adalah 477 peserta didik. Jumlah peserta didik kelas VII adalah 192 peserta didik. Jumlah peserta didik kelas VIII adalah 193 peserta didik, sedangkan jumlah peserta didik kelas IX adalah 184 peserta didik. Adapun rincian jumlah peserta didik SMK KRISTEN 1 KLATEN sebagai berikut:

| KELAS | JUMLAH |
|--------------|------------------|
| XII TKBB | 6 Peserta Didik |
| XII TGB | 12 Peserta Didik |
| XII TPC | 30 Peserta Didik |
| XI TKBB | 8 Peserta Didik |
| XI TGB | 10 Peserta Didik |

| KELAS | JUMLAH |
|--------------|------------------|
| X PDIB | 11 Peserta Didik |

c) Potensi Karyawan

SMK KRISTEN 1 KLATEN memiliki staf TU dan karyawan sejumlah 12 orang yang mengurus tata usaha, perpustakaan dan parkir.

d) Bimbingan dan Konseling

Bimbingan diadakan di sekolah dengan tujuan agar dapat membantu dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah. Misalnya saja dalam peraturan sekolah guru BK. Layanan bimbingan dan konseling di SMK KRISTEN 1 KLATEN sudah ada. Terdapat empat guru yang bertindak sebagai guru BK.

e) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK KRISTEN 1 KLATEN antara lain yaitu pramuka, basket, bola voli, bulu tangkis, futsal, dan robotik. Kegiatan-kegiatan ini adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi, minat, bakat dan kreativitas siswa.

7. Perangkat Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran IPA di kelas guru yang bersangkutan sebelum mengajar telah mempersiapkan perangkat pembelajaran antara lain:

a. Kurikulum

Kurikulum SMK KRISTEN 1 KLATEN menerapkan kurikulum KTSP yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk kelas XII , kurikulum 2013 untuk kelas XI dan Kurikulum 2013 revisi untuk kelas X . Di dalam kurikulum salah satunya terdapat Setandar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai oleh siswa. Dengan menerapkan kurikulum 2013 , kurikulum 2013 revisi dan KTSP ini guru mata pelajaran Gambar Teknik Bangunan di SMK KRISTEN 1 KLATEN dalam membelajarkan materi Gambar Teknik Bangunan sesuai dengan pemetaan SK dan KD dari kabupaten Klaten yang sudah terpadu.

b. Program Tahunan

Program tahunan ini merupakan penjabaran dari SK dan KD yang terdapat pada kurikulum dipeta-petakan ke dalam pemetaan SK dan KD yang akan dipelajari pada Semester I dan Semester II diikuti dengan rencana alokasi waktu tiap KD. Rencana alokasi waktu ini ditentukan berdasarkan banyak sedikitnya materi atau

indikator yang harus dicapai oleh siswa. Berdasarkan observasi, guru di SMK KRISTEN 1 KLATEN telah mempunyai program tahunan tahun pelajaran 2017/2018.

c. Program Semester

Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan. Rencana alokasi waktu yang terdapat pada program tahunan dipeta-petakan pada tiap minggu, yang terdiri dari alokasi waktu tiap KD, alokasi waktu cadangan/ ualangan harian/ remidi dan alokasi waktu Ulangan UTS dan Ulangan Semester. Penyusunan program semester ini memperhatikan hari efektif tiap minggu. Berdasarkan observasi, guru di SMK KRISTEN 1 KLATEN telah mempunyai program semester tahun pelajaran 2017/2018.

d. Silabus

Berdasarkan observasi guru di SMK KRISTEN 1 KLATEN tahun pelajaran 2017/2018, sebelum melakukan pembelajaran Gambar Teknik Bangunan telah menyusun silabus. Silabus merupakan penjabaran dari SK dan KD yang terdapat pada kurikulum.

e. RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh guru Gambar Teknik Bangunan di SMK KRISTEN 1 KLATEN telah menerapkan RPP dengan pendekatan 5M (*Mengamati, Menanya, Mengeksperiment/Mencoba, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan*). Pembelajaran Gambar Teknik Bangunan di SMK KRISTEN 1 KLATEN ini adalah tipe *connected* dengan memadukan KD-KD yang masih berhubungan dengan materi pokok yang sedang dipelajari.

B. PERUUSAN PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN PLT

Pemilihan dan perumusan program kerja PPL didasarkan pada permasalahan yang diidentifikasi pada saat observasi sekolah. Namun, tidak semua permasalahan yang ditemukan di SMK KRISTEN 1 KLATEN dijadikan sebagai program dari kegiatan PLT. Adapun pertimbangan-pertimbangan yang digunakan praktikan untuk merumuskan program PLT antara lain :

1. Kemampuan mahasiswa,
2. Visi, misi, dan tujuan sekolah,
3. Kebutuhan dan manfaat bagi sekolah,
4. Dukungan dan swadaya dari masyarakat dan pihak sekolah,

5. Waktu yang tersedia,
6. Sarana dan prasarana yang menunjang.

Setelah mempertimbangkan hal-hal tersebut, adapun rancangan kegiatan PLT adalah sebagai berikut :

a. Program PLT

1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa haruslah terlebih dahulu menyiapkan RPP setiap Kompetensi Dasar (KD) yang berisikan; materi pembelajaran, metode yang digunakan, kegiatan apa saja yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan menyusun soal-soal yang akan digunakan sebagai bahan evaluasi Kompetensi Dasar yang diajarkan sebagai acuan atau panduan selama praktikan melakukan praktik mengajar.

2) Praktik Mengajar

Mahasiswa PLT wajib melaksanakan praktik mengajar, hal ini bertujuan untuk mengembangkan dan mematangkan kompetensi dasar yang dimiliki mahasiswa sebagai seorang calon pendidik. Selain itu, praktik mengajar juga dijadikan sebagai ajang latihan secara langsung untuk mengajar *real people* sehingga mahasiswa harus melaksanakannya dengan serius. Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa praktikan minimal melakukan 8 kali pertemuan mengajar yang dikelompokkan menjadi 4 kali mengajar mandiri dan 4 kali mengajar terbimbing.

3) Evaluasi

Setelah menyampaikan pembelajaran di kelas, mahasiswa mengadakan evaluasi kepada peserta didik untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan seberapa besar kemampuan mahasiswa praktikan dalam mengkondisikan kelas serta penyampaian materi kepada peserta didik. Evaluasi dilakukan pada setiap Kompetensi Dasar (KD) yang sudah disampaikan dalam bentuk tugas dan ulangan harian. Soal-soal dalam tugas dan ulangan harian disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan KD yang harus dipenuhi. Setelah tugas dan ulangan harian dilaksanakan, mahasiswa akan melakukan analisis nilai hasil peserta didik.

4) Kegiatan Non Mengajar

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan kegiatan non-mengajar yang ada di sekolah. Kegiatannya antara lain :

a - Mengikuti apel atau upacara bendera setiap hari senin dan satu bulan sekali bersama seluruh warga sekolah,

b - Membaca doa bersama setiap pagi sebelum pelajaran dimulai,

c - Pendampingan kegiatan peserta didik,

d - Administrasi Guru yang dilakukan yaitu membantu guru membenahi keperluan-keperluan jurusan maupun administrasi guru seperti program semester, program tahunan, RPP guru, dan jadwal mengajar guru.

Adapun kegiatan non mengajar yang lainnya yaitu :

a. Kegiatan Insidental

Kegiatan insidental adalah kegiatan yang mendadak dan membutuhkan bantuan dari mahasiswa PLT. Biasanya guru akan meminta mahasiswa untuk menggantikan jam pelajaran jika guru sedang ada tugas di luar sekolah, ataupun turut serta dan mendampingi kegiatan yang sedang berlangsung baik di sekolah maupun di luar sekolah.

b. Penyusunan Laporan

Mahasiswa praktikan yang telah melaksanakan kegiatan PLT wajib menyusun laporan hasil pelaksanaan PLT sebagai wujud pertanggungjawaban atas setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal program.

c. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa PLT UNY 2017 dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Untuk kelancaran pelaksanaan program yang telah direncanakan, sebelum melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa diwajibkan mengikuti persiapan, diantaranya :

1. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT adalah kegiatan yang diadakan oleh pihak universitas yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PLT dengan baik. Berkat diadakannya pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah, sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Pelaksanaan pembekalan PLT dilaksanakan oleh DPL PLT masing-masing kelompok PLT.

2. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa, terutama yang berkaitan dengan kegiatan mengajar sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan. Dengan kata lain, pengajaran mikro ini digunakan sebagai media latihan profesi guru untuk para mahasiswa agar saat diterjunkan ke lokasi PPL mahasiswa sudah harus menguasai dalam materi, membuat interaksi pembelajaran, penyampaian materi, menggunakan bahasa yang baik, membuat gerak, memotivasi siswa, mengatur waktu, bertanya, menguasai kelas, menggunakan media yang sesuai, menutup pembelajaran, dan membuat rencana pembelajaran. Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah

serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004 :8). Guru adalah sebagai pendidik, pegajar, pembimbing, pelatih, pengembangan program, pengelolaan program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi.

B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PLT

Dalam pelaksanaan PPL di SMK Kristen 1 Klaten terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

1. Pra PLT

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial
- c. Observasi potensi
- d. Identifikasi dan inventarisasi permasalahan
- e. Diskusi dengan guru, Kepala Sekolah, dan staff-nya, serta Guru pembimbing
- f. Meminta persetujuan coordinaor PLT sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

Kegiatan PLT UNY dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017.

2. Penjabaran Program Kerja PLT

Berdasarkan hasil observasi kelas yang dilakukan oleh peserta PLT, maka untuk program yang direncanakan pada program PLT UNY adalah sebagai berikut :

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Persiapan Materi Pembelajaran
- c. Persiapan Tugas
- d. Praktek Mengajar Mata Pelajaran
- e. Evaluasi Pembelajaran

Perumusan rancangan kegiatan PLT disusun agar dalam pelaksanaan PLT dapat terarah dan siap melaksanakan KBM, baik untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan belajar praktek. Mata pelajaran yang diampu yaitu mata pelajaran Gambar Teknik Bangunan Gedung. Mata pelajaran Gambar Teknik Bangunan pada hari senin dan sabtu untuk kelas XII TGB pada jam pelajaran ke 1-7 dengan alokasi waktu 8 x 45 menit (360 menit). Sedangkan untuk mata pelajaran Gambar Teknik Bangunan diajarkan pada hari selasa dan rabu untuk kelas XI TGB pada jam

pelajaran ke 5-12 dengan alokasi waktu 8X45 menit (360 menit). Sehingga total waktu mengajar tiap minggu adalah 26 jam.

. Aspek – aspek yang diamati dalam pelaksanaan observasi yaitu :

a. Rangkaian proses pembelajaran guru saat KBM

Membuka Pelajaran terdiri dari :

- 1) Pembuka dengan salam dan doa.
- 2) Presensi kehadiran.
- 3) Motivasi dan pesan moral kepada siswa.
- 4) Review materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.

Inti Pelajaran terdiri dari :

- 1) Menyampaikan materi singkat.
- 2) Siswa diberi kesempatan bertanya.
- 3) Guru menjawab dan menjelaskan jawaban dari pertanyaan.
- 4) Siswa diberi mencoba contoh gambar.
- 5) Guru memberikan bahan permasalahan untuk praktikum.
- 6) Guru memberikan bimbingan selama praktikum berlangsung.
- 7) Siswa mengerjakan tugas praktikum yang diberikan oleh guru.

Menutup Pelajaran terdiri dari :

- 1) Memberikan kesimpulan dari materi yang disampaikan.
- 2) Menyampaikan tugas.
- 3) Menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.
- 4) Menutup dengan doa dan salam.

b. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum yang diterapkan
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

c. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran.
- 2) Penyajian materi.
- 3) Metode pembelajaran.
- 4) Penggunaan bahasa.
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak.
- 7) Cara memotivasi siswa.
- 8) Teknik bertanya.

- 9) Teknik penguasaan kelas.
 - 10) Penggunaan media.
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi.
- d. Perilaku Siswa
- 1) Perilaku siswa di dalam kelas.
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam pengadaan observasi pembelajaran dikelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma-norma yang berlaku dilokasi PLT. Hal-hal yang diobservasi adalah:

a. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang diobservasi adalah Kurikulum 2013, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran meliputi : membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, menutup pelajaran.

c. Perilaku siswa

Perilaku siswa yang dievaluasi adalah perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagaimana mestinya. Sehingga peserta PLT tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti : satuan pelajaran, rencana pembelajaran, kisi-kisi soal, analisis butir soal, rekapitulasi nilai, alokasi waktu, daftar buku pegangan, dan soal tes.

Dalam pelaksanaan KBM , terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi , sedangkan praktek mengajar mandirimahasiswa diberikan kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

4. Pembuatan Persiapan Mengajar

Dari format observasi didapatkan sebuah kesimpulan bahwa kegiatan mengajar sudah berlangsung sebagaimana mestinya. Sehingga peserta PLT hanya tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Materi pembelajaran
- c. Job/tugas gambar
- d. Rekapitulasi nilai
- e. Buku pegangan

B. Pelaksanaan Program PPL

Perangkat program PPL, meliputi :

1. Praktek Mengajar

Praktek mengajar yang dilakukan selama pelaksanaan PLT antara lain :

e. Praktik Mengajar Terbimbing

Mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dengan pendampingan dari guru pembimbing di sekolah. Tahap ini dilaksanakan pada minggu ke 2 dan ke 3 PLT. Berikut ini adalah jadwal mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing.

Tabel 5. Jadwal Mahasiswa Praktik Mengajar Terbimbing di SMK Kristen 1 Klaten

| No. | Hari | Kelas | Jam Ke | Mata Pelajaran |
|-----|--------|---------|--------|----------------|
| 1. | Senin | XII TGB | 1-7 | Gambar Teknik |
| 2. | Selasa | XI TGB | 5-12 | Gambar Teknik |
| 3. | Rabu | XI TGB | 1-3 | Gambar Teknik |

| No | Hari | kelas | Jam Ke | Mata Pelajaran |
|----|-------|---------|--------|----------------|
| 4. | Sabtu | XII TGB | 1-7 | Gambar Teknik |

f. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah bentuk pembelajaran yang dilakukan mahasiswa tanpa pendampingan dari guru pembimbing. Mahasiswa diberikan kewenangan secara penuh dalam mengelola kegiatan belajar mengajar di kelas.

Praktik mengajar di kelas berlangsung efektif mulai tanggal 15 September 2017 sampai tanggal 15 November 2017. Selain melakukan pengajaran terbimbing dan mandiri, mahasiswa juga diminta untuk pengajaran pengganti guru, yaitu praktik pengajaran yang dilakukan secara tidak terjadwal dan bersifat insidental. Pada pengajaran pengganti, mahasiswa akan diberikan perintah dari salah seorang guru selain guru pembimbing untuk menggantikan dalam mengampu mata pelajaran di kelas tertentu.

2. Metode dan Model Pembelajaran

b. Metode

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat procedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pembelajaran. Masing-masing metode mengajar memiliki kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah tujuan yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan selama kegiatan praktek mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah atau menerangkan, demonstrasi, simulasi, tanya jawab, diskusi kelompok, dan latihan praktek.

3. Media

Prasarana dan sarana pendukung proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah Pakem cukup lengkap. Dengan kondisi ini, praktikan dapat menggunakan prasarana dan sarana tersebut untuk menjelaskan materi kepada peserta didik agar dapat memahami materi yang disampaikan. Media yang digunakan praktikan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan papan tulis (*whiteboard*) dan menuliskan langkah-langkah kerja dalam melaksanakan praktek.

4. Evaluasi Pembelajaran

Gambar Teknik

Pengambilan nilai atau hasil evaluasi untuk mata pelajaran Gambar Teknik di dapatkan dari tugas mandiri, tugas praktikum, tugas soal evaluasi, dan soal ulangan harian selama melaksanakan praktik mengajar praktikan mendapatkan 3 kali penilaian tugas teori dan 1 kali penilaian tugas keterampilan. Apabila tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 22 maka siswa dapat memperbaiki nilai dengan tindak lanjut remedi.

C. Analisis Hasil

Dalam melaksanakan kegiatan PLT di SMK Kristen 1 Klaten banyak hasil yang dicapai yang merupakan wujud dari upaya pelaksanaan praktek pembelajaran yang dimulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 dengan rincian kegiatan dibuat jadwal seperti dalam lampiran, adapun hasil yang dicapai yaitu :

1. Hasil Praktek Mengajar

Hasil yang dicapai yaitu tidak lain merupakan hasil yang diperankan oleh setiap pendidik yang bisa menciptakan dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yaitu seorang pendidik sebagai palatih konselor, manajer pembelajaran, partisipan, pemimpin, dan pembelajar.

Peran seorang pelatih berarti pendidik memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan cara pembelajarannya sesuai dengan kondisinya, sebagai konselor berarti seorang mahasiswa PLT sebagai tenaga pendidik menciptakan satu

situasi interaksi belajar-mengajar yang tercipta dalam suasana psikologis yang kondusif dan tidak ada jarak antara mahasiswa PLT dengan peserta didik, lalu sebagai manajer pembelajaran berarti memiliki kemandirian dalam mengelola kegiatan belajar-mengajar, sebagai partisipan berarti tidak hanya mengajar tetapi juga berperilaku belajar dari interaksinya dengan murid yang artinya bahwa pendidik bukanlah satu-satunya sumber belajar tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran bagi peserta didik, sebagai pemimpin berarti bahwa kita seorang calon pendidik agar secara terus-menerus belajar dalam rangka peningkatan kualitasnya. Semua hasil tersebut dapat tercapai dengan adanya komitmen dalam diri seorang calon pendidik.

Analisisnya :

Menghadapi fenomena yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran tidak lepas dari berbagai masalah, khususnya dalam bidang pendidikan, calon pendidik dihadapkan pada masalah sumber daya manusia yang belum baik kualitasnya, selain itu kita dihadapkan pada masalah masih kurangnya perhatian peserta didik terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga hal tersebut menjadi suatu masalah yang bila tidak mendapatkan perhatian penuh dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bisa menyebabkan meurunnya mutu pendidikan.

Untuk menyelesaikan masalah tersebut maka sangat berperan penting dalam hal ini adalah pendidik, Kepala Sekolah, pengawas, teknisi, pustakawan yang harus dapat menciptakan situasi dan kondisi yang baik, sehingga setiap peserta didik nantinya bisa belajar dan memahami sesuatu secara lebih bermakna.

2. Hambatan-Hambatan Pelaksanaan PPL

Selama melaksanakan PLT mulai dari persiapan sampai pembuatan laporan, praktikan menemukan beberapa hambatan yang berkaitan dengan aspek-aspek dari dalam maupun dari luar proses belajar mengajar, antara lain :

- a. Minat, bakat, dan tingkat kecerdasan peserta diklat yang tidak sama
- b. Kesungguhan peserta diklat dalam mengikuti pelajaran masih kurang
- c. Ruangannya kurang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar

3. Usaha Mengatasi Hambatan

- a. Melakukan monitoring terhadap peningkatan belajar kepada peserta diklat sekaligus memberikan bimbingan secara intensif
- b. Memberikan motivasi dan rangsangan kepada peserta diklat dengan menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran yang bersifat praktis
- c. Mahasiswa berkonsultasi kepada guru yang mengampu mata pelajaran yang mahasiswa ajarkan

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PLT Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017 yang berlokasi di SMK Kristen 1 Klaten, praktikan mendapatkan gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Gambar Teknik kelas XII TGB dan kelas XI TGB. Setelah melaksanakan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Kristen 1 Klaten, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PLT yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktek mengajar dan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Mahasiswa belajar berinteraksi dan berada patasi dengan seluruh keluarga besar SMK Kristen 1 Klaten yang pastinya sangat bermanfaat bagi mahasiswa dikemudian hari.
2. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam pelajaran) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa disekolah.
3. Memberika kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*,
4. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama lingkungan SMK) karena telah terlibat langsung didalamnya, yaitu selama melaksanakan praktek PLT.
5. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktekkan ilmu yang telah diperolehnya dibangku kuliah dalam pelaksanaan praktek mengajar di sekolah.

6. Kegiatan PLT dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah yang ditemukan selama kegiatan PLT.

B. Saran

Program PLT merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PLT perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PLT berlangsung penyusunan menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

- a. Pendampingan terhadap mahasiswa PLT lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum cukup berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.
- b. Perlu adanya peningkatan dalam penyediaan media pembelajaran berupa LCD.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Komunikasi antara mahasiswa dan guru pembimbing agar lebih diintensifkan lagi sehingga proses PLT dapat berjalan dengan lancar dan maksimal.
- b. Diharapkan mampu memnfaatkan program ini dengan semaksimal mungkin sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan dan kualitas calon pendidik dalam mengajar dapat meningkat.
- c. Lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak.

3. Bagi Universitas

- a. Lebih eningkatkan lagi pelayanan terhadap proses pelaksanaan PLT itu sendiri.
- b. Dalam memberikan infoormasi sebaiknya tidak mendadak dan berubah-ubah agar mahasiswa dapat menyiapkan segala hal yang berhubungan dengan PPL secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Jaedun, Amat. Dr., 2011, *Kumpulan Materi Kuliah Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta
- TIM LPPMP, 2016, *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016*, UNY, Yogyakarta
- TIM LPPMP, *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2017*, UNY : YOGYAKARTA
- TIM LPPMP, 2016, *Materi Pembekalan PPL 2016*, UNY : Yogyakarta
- TIMP LPPMP, 2016, *Materi Pembekalan pengajaran Mikro/PLL1*, UNY: YOGYAKARTA

